

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum di Indonesia yang baru adalah kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka mengirimkan muatan esensial, memungkinkan pembelajaran lebih mendalam dan pengembangan kompetensi dan karakter, serta memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk memahami konsep dan memperkuat kemampuan mereka. Kurikulum merdeka di Indonesia merupakan pengganti kurikulum 2013. Tujuan perubahan kurikulum ini untuk menjawab tantangan di masa depan yang siap menguasai ilmu pengetahuan, sikap, serta juga keterampilan pada diri dengan lingkungan (Fitriyah & Wardani, 2022:2).

Kurikulum merdeka menawarkan berbagai jenis pembelajaran di dalam kelas dan bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Kurikulum Merdeka dimaksudkan untuk mengatasi masalah pendidikan di Indonesia dan dianggap sebagai langkah menuju pemulihan sistem pendidikan negara tersebut. Meskipun kurikulum tersebut belum ada di tingkat nasional, sekolah secara bertahap akan terjadi, dan diharapkan menjadi nasional pada tahun 2024 (Anggraena et al., 2021:15).

Kurikulum Merdeka memiliki dua struktur utama yaitu pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila atau ditulis menjadi P5. Kurikulum merdeka mencetuskan bentuk kegiatan pendidikan yang berlandaskan profil pelajar Pancasila, kurikulum merdeka menerapkan profil pelajar Pancasila ini pada tiga tempat, yaitu intrakurikuler, kokurikuler dan Ekstrakurikuler. Intrakurikuler merupakan muatan pelajaran kegiatan atau pengalaman belajar, ekstrakurikuler merupakan kegiatan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik, dan sedangkan kokurikuler merupakan proyek lintas disiplin ilmu kontekstual dan berbasis pada kebutuhan masyarakat atau permasalahan lingkungan satuan pendidikan. Ketiga satuan pendidikan berlandaskan profil pelajaran Pancasila sebagai wadah peserta didik untuk berkreaitivitas pada

pembelajaran maupun di luar pembelajaran bertujuan meningkatkan kemampuan serta membangun karakter peserta didik sebagai profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran berbasis proyek (Sastria et al.,2022:5).

Profil pelajar Pancasila memiliki enam dimensi yang meliputi : 1) beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia 2) berkebhinekaan global. 3) bergotong-royong. 4) mandiri. 5) bernalar kritis. 6) kreatif. Penguatan profil pelajar Pancasila sebagai ruang untuk peserta didik untuk dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila pada kegiatan pembelajaran (Lathif & Suprpto, 2023:273).

Mewujudkan enam dimensi profil pelajar Pancasila sesuai dengan aturan kemendikbud harus diintegrasikan pada pembelajaran. Hal tersebut juga ditunjukkan adanya komponen profil pelajar Pancasila pada modul ajar guru bidang studi. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat melaksanakan profil pelajar Pancasila. Menerapkan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat enam dimensi yang diterapkan oleh guru saat mulai pembelajaran berlangsung (Kemendikbudristek, 2022:6).

SMP Negeri 4 Kota Cirebon terletak di kota Cirebon, merupakan sekolah menengah pertama yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka sudah diterapkan dalam kegiatan sekolah maupun pembelajaran berbagai mata pelajaran. Salah satunya mata pelajaran bahasa Indonesia, dengan adanya kurikulum merdeka mewajibkan guru untuk mencantumkan poin-poin profil pelajar Pancasila pembelajaran bahasa Indonesia pada modul ajar, sehingga guru mata pelajaran bahasa Indonesia menerapkan pada pembelajaran berlangsung. SMP Negeri 4 Kota Cirebon sudah menerapkan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran intrakulikuler maupun di kokulikuler, tetapi dalam pelaksanaan tersebut masih kurang maksimal. Guru dan peserta didik belum memahami penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu peneliti bertujuan untuk melihat profil pelajar Pancasila pada pembelajaran

bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Kota Cirebon (Setiawan et al., 2022:737).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang berkaitan dengan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) pada pembelajaran bahasa Indonesia dan pemanfaatannya, maka dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Negeri 4 Cirebon?
2. Bagaimana pemanfaatannya sebagai modul ajar Bahasa Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian, berikut tujuan penelitian mengenai implementasi P5 dan pemanfaatannya sebagai modul pada pembelajaran bahasa Indonesia.

1. untuk mengetahui implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 4 Kota Cirebon.
2. untuk memberikan kemanfaatan sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoretis
 - a. Penelitian ini untuk memperkaya hasil penelitian penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran bahasa Indonesia.
 - b. Memahami proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5).
 - c. Memahami enam dimensi pada profil pelajar Pancasila di pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Praktis

- a. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis P5 pada pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Penelitian ini guna untuk peserta didik mengimplementasikan pelajar Pancasila dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan model pembelajaran basis Proyek.
- c. Penelitian berguna untuk pembaca dan masyarakat bahwa kurikulum merdeka terdapat proyek penguatan profil pelajar Pancasila diterapkan pada pembelajaran di sekolah.
- d. Penelitian ini berguna bagi guru sebagai model pembelajaran basis proyek dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

